

**ANGKA KEJADIAN PENGGUNAAN ZAT TOKSIN PADA KASUS
BUNUH DIRI PADA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.III
KENDARI PERIODE JANUARI 2015 – JANUARI 2019
DAN DITINJAU MENURUT ISLAM**

Asa GK¹, Bambang Poerwantoro², Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: Bunuh diri merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. menurut *World Health Organization* ada 800.000 angka kejadian sepanjang 2012. bahkan di Indonesia masih menjadi polemik di Indonesia, bahkan *World Health Organization* memperkirakan bunuh diri akan menyentuh angka 2.4% dari tiap 100.000 jiwa. salah satu metode bunuh diri, ialah mengkonsumsi zat toksin. menurut *World Health Organization* tahun 2006 metode meracuni diri ada di angka persentase 46%.

Tujuan: Untuk mengetahui dan mengidentifikasi angka kejadian penggunaan zat toksin sebagai cara bunuh diri pada rumah sakit bhayangkara tk. III Kendari periode Januari 2015 – Januari 2019 dan ditinjau dari sudut pandang islam.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian yaitu penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif, dengan kriteria inklusi para pelaku bunuh diri dengan menggunakan zat toksin pada rumah sakit Bhayangkara tk. III Kendari periode Januari 2015 – Januari 2019.

Hasil: Sesuai dengan kriteria inklusi didapat data angka kejadian yaitu satu kejadian, yaitu pada agustus 2018

Simpulan: Kesimpulan dari kasus ini ialah, periode Januari 2015 sampai Januari 2019 dari data yang dihimpun dari RS Bhayangkara Tk. III Kendari yang sesuai inklusi yaitu kejadian bunuh diri dengan zat toksin ialah satu kasus. Jenis zat toksin yang digunakan ialah jenis sianida. Sementara kasus yang terjadi di periode yang sama ialah empat kasus. Sedang dari sudut pandang islam kurangnya kedekatan dengan agamanya (islam) menjadikan orang rentan bunuh diri. Karna jika ia dekat dan takut dengan Allah SWT maka dapat dipastikan dia tidak akan melakukannya dikarnakan dalam Islam sendiri memang sudah jelas hukumnya, yaitu dosa besar.

Kata Kunci: Bunuh Diri, Racun, Forensik,

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Islam, Universitas YARSI

**CASE NUMBER OF USE OF TOXIN SUBSTANCES IN SUICIDE CASE
IN BHAYANGKARA HOSPITAL OF KENDARI JANUARY 2015 - JANUARY 2019
AND REVIEWED FROM ISLAMIC PERSPECTIVE**

Asa GK¹, Bambang Poerwantoro², Amir Mahmud³

ABSTRACT

Background: Suicide is one of the biggest causes of death in the world. according to World Health Organization there are 800,000 incidents throughout 2012. Even in Indonesia it is still a polemic in Indonesia, even World Health Organization estimates that suicide will touch 2.4% of every 100,000 lives. one method of suicide, is to consume toxins. according to the World Health Organization in 2006 the method of poisoning was at a percentage of 46%.

Objective: To find out and identify the incidence of toxin use as a way of suicide at the Bhayangkara Hospital of Kendari period January 2015 - January 2019 and reviewed from an Islamic perspective.

Method: The research design is descriptive research with retrospective data collection, with the inclusion criteria for suicides using toxins at the Bhayangkara hospital tk. III Kendari period January 2015 - January 2019

Results: Based on inclusion criteria, the incidence rate data obtained is one case, only on August 2018

Conclusion: The conclusion of this case is, from January 2015 to January 2019 from data collected from Bhayangkara Hospital Tk. III Kendari according to inclusion, namely the incidence of suicide with toxin substances is one case. Which type of toxin substance used is the type of cyanide. While the cases that occurred in the same period were four cases. While from an Islamic point of view the lack of closeness to his religion (Islam) makes people vulnerable to suicide. Because if he is close and afraid of Allah SWT, it can be ascertained that he will not do it because in Islam itself the law is clear, namely the great sin

Keyword: cognitive function, BMI, elderly, Mini Mental State Exam

¹Student, Faculty of Medicine YARSI University

²Lecturer, Department of Clinical Pathology, Faculty of Medicine YARSI University

³Lecturer, Departemen of Islam Religion, YARSI University